

**EFEKTIVITAS PENGGUNAAN TEKNIK SOSIODRAMA DALAM  
KONSELING KELOMPOK UNTUK MENGURANGI PERILAKU  
AGRESIF SISWA PADA JAM ISTIRAHAT SEKOLAH**

**(Studi Deskriptif Kuantitatif Pada Siswa Kelas XII IPS SMA Ki Hajar  
Dewantoro Kupang Tahun Pelajaran 2015/2016)**

**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Panitia Ujian Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu  
Pendidikan**

**Untuk Memenuhi Syarat guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan**

**Oleh**

**Hendrikus Anselmus Wae**

**No Regis: 111 11 011**

**Program Studi Bimbingan dan Konseling**

**Jurusan Ilmu Pendidikan**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

**UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDIRA**

**KUPANG**

**2016**

## LEMBAR PENGESAHAN

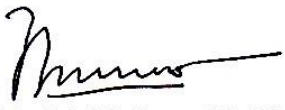
Skripsi ini telah disetujui dan disahkan untuk diuji pada tanggal: 18 Mei 2016

Oleh :

Pembimbing I

Pembimbing II

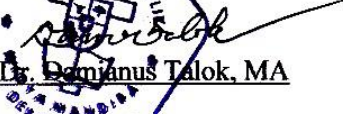
  
Drs. Kristianus Manek, M. Sc

  
Dra. Matilda Pia Bone, M. Pd

Mengetahui  
Ketua Program Studi  
Bimbingan dan Konseling

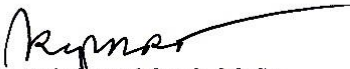
  
  
Dra. Maria Erlinda, M. Pd

Mengesahkan  
Dekan FKIP Unwira

  
  
Dr. Dominus Talok, MA

Skripsi ini telah dipertanggungjawabkan di hadapan Panitia Penguji Skripsi Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Program Studi Bimbingan Dan Konseling, dan diterima untuk memenuhi salah satu persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Jenjang Strata 1 pada tanggal 18 Mei 2016

Panitia Penguji

  
Drs. Kristianus Manek, M. Sc  
Ketua

  
Dra. Matilda Pia Bone, M. Pd  
Sekretaris

  
Drs. Yohanes Demon, M. Si  
Penguji I

  
Drs. Wens Nagul, M.Pd, Kons  
Penguji II

  
Drs. Kristianus Manek, M. Sc  
Penguji III

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

### MOTTO

*“Berdoa dan Bekerja”*

### PERSEMBAHAN

*Skripsi ini saya persembahkan untuk:*

1. *Bunda Maria dan Tuhan Yesus yang selalu mengiringi setiap langkah saya dalam mencapai kesuksesan.*
2. *Bapak tercinta (Yoseph Bilo) dan Mama tersayang (Magdalena Meo) atas kasih sayang dan pengorbanan yang luar biasa dalam membesarkan saya serta doa restu yang selalu diberikan untuk saya sampai saat ini.*
3. *Saudara-saudariku tersayang ( kakak Erlin, kakak Irma, adik Tini dan adik Aldus) yang mendukung saya dengan caranya masing-masing.*
4. *Alma mater Universitas Katolik Widya Mandira, khususnya FKIP Program Studi Bimbingan dan Konseling.*

## **KATA PENGANTAR**

Dari hati yang tulus ikhlas, peneliti menghaturkan syukur berlimpah kepada Allah Tritunggal Maha Kudus yang menganugerahkan rahmat-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan baik. Adapun judul skripsi ini, “Efektivitas Penggunaan Teknik Sosiodrama dalam Konseling Kelompok untuk Mengurangi Perilaku Agresif Siswa Pada Jam Istirahat Sekolah Kelas XII IPS SMA Ki Hajar Dewantoro Kupang tahun pelajaran 2015/2016)

Adapun masalah yang ditelusuri dalam karya ilmiah ini adalah: apakah penggunaan teknik sosiodrama dalam konseling kelompok efektif untuk mengurangi perilaku agresif siswa pada jam istirahat sekolah kelas XII IPS SMA Ki Hajar Dewantoro Kupang tahun pelajaran 2015/2016?”. Berdasarkan permasalahan ini maka tujuan yang hendak dicapai adalah untuk mengetahui efektifitas teknik sosiodrama dalam konseling kelompok untuk mengurangi perilaku agresif siswa kelas XII IPS SMA Ki Hajar Dewantoro Kupang Tahun Pelajaran 2015/216.

Dalam menyelesaikan karya ilmiah ini, banyak tantangan yang dihadapi namun berkat bantuan dari berbagai pihak berupa sumbangan pikiran, waktu, tenaga, baik langsung maupun tidak langsung dapat mendukung peneliti hingga tulisan ini dapat dipertanggungjawabkan pada waktunya. Untuk semuanya itu penelti mengucapkan syukur dan terima kasih khususnya kepada :

1. Dr. Damianus Talok, MA, sebagai Dekan FKIP Unwira Kupang yang telah membantu peneliti dalam memperlancar urusan penelitian.
2. Dra. Maria Erlinda, M.Pd, sebagai Ketua Program Studi Bimbingan dan Konseling yang telah memberikan surat permohonan izin penelitian kepada peneliti.
3. Drs. Kristianus Manek, M.Sc, sebagai Pembimbing I yang selalu dengan rela dan sabar, memberikan pikiran dan petunjuk dalam menyelesaikan tulisan ini.
4. Dra. Matilda Pia Bone, M.Pd, sebagai Pembimbing II yang dengan rela dan sabar, memberikan pikiran petunjuk yang berguna bagi peneliti dalam penelitian.
5. Para Dosen pada program studi Bimbingan dan Konseling, yang telah membekali peneliti dengan pengetahuan dan keterampilan sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan ini.
6. Ibu Margaretha Leto sebagai kepala SMA Ki Hajar Dewantoro Kupang yang telah mengizinkan peneliti mengadakan penelitian pada sekolah yang diasuhnya.
7. Dra. Akolina B Kaful selaku guru BK SMA Ki Hajar Dewantoro Kupang yang telah membantu peneliti selama penelitian.
8. Siswa-siswi kelas XII IPS SMA Ki Hajar Dewantoro Kupang yang sudah bersedia dan meluangkan waktunya dalam membantu peneliti menjadi sampel penelitian.

9. Bapak Yoseph Pegu, Bapak Gradus Geli sekeluarga, Kakak, adik, sahabat tercinta, yang telah memberikan bantuan baik material maupun moril sejak awal samapi akhir kuliah di perguruan tinggi.
10. Teman-teman seperjuangan Program Studi Bimbingan dan Konseling ( Meki, Wendi, Faci, Romadoni, Tian, Yanto, Adi, Son, Ius, Apri, Ari, Servas, Piter, Vero, Yuli, Yultin, Elma, Erlin, Rivan, Elsa dan teman-teman sekelas lainnya) yang dengan caranya sendiri telah membantu dan mendukung peneliti untuk menyelesaikan tulisan ini.

Semoga segala jasa dan budi baik dari semua pihak yang telah membantu memperlancar pembuatan karya ilmiah ini mendapat balasan yang setimpal dari Tuhan Yang Maha Pengasih dan Penyayang.

Peneliti menyadari bahwa tulisan ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu kritik dan saran yang bersifat membangun dari pembaca sangat diharapkan peneliti guna penyempurnaan tulisan ini, dan semoga karya tulis ini dapat bermanfaat bagi para pembaca.

s

Kupang, Mei 2016

Peneliti

## DAFTAR ISI

|                       |      |
|-----------------------|------|
| KATA PENGANTAR .....  | v    |
| DAFTAR ISI .....      | viii |
| DAFTAR TABEL .....    | x    |
| DAFTAR GAMBAR .....   | xii  |
| DAFTAR GRAFIK .....   | xiii |
| DAFTAR LAMPIRAN ..... | xvi  |
| ABSTRAK .....         | xvii |

### BAB I. PENDAHULUAN

|                                                  |    |
|--------------------------------------------------|----|
| A. Latar Belakang .....                          | 1  |
| B. Rumusan Masalah .....                         | 4  |
| C. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....           | 4  |
| D. Ruang Lingkup Penelitian .....                | 5  |
| E. Penegasan Konsep .....                        | 7  |
| F. Anggapan Dasar dan Hipotesis Penelitian ..... | 10 |

### BAB II. LANDASAN TEORETIS

|                                            |    |
|--------------------------------------------|----|
| A. Teknik Sosiodrama .....                 | 13 |
| 1. Pengertian Teknik Sosiodrama .....      | 13 |
| 2. Tujuan Teknik Sosiodrama .....          | 14 |
| 3. Kelebihan Teknik Sosiodrama .....       | 15 |
| 4. Kelemahan Teknik Sosiodrama .....       | 16 |
| 5. Prosedur Pelaksanaan Sosiodrama .....   | 17 |
| B. Konseling Kelompok .....                | 18 |
| 1. Pengertian Konseling Kelompok .....     | 18 |
| 2. Tujuan Konseling Kelompok .....         | 19 |
| 3. Asas-Asas Konseling Kelompok .....      | 19 |
| 4. Komponen Dalam Konseling Kelompok ..... | 21 |
| 5. Tahap Konseling Kelompok .....          | 22 |
| C. Perilaku Agresif .....                  | 23 |
| 1. Pengertian Perilaku Agresif .....       | 23 |
| 2. Ciri-Ciri Perilaku Agresif .....        | 26 |

|                                                                                                      |    |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|
| 3. Bentuk-Bentuk Perilaku Agresif .....                                                              | 27 |
| 4. Dampak Perilaku Agresif .....                                                                     | 29 |
| D. Efektivitas Teknik Sociodrama Dalam Konseling Kelompok Untuk<br>Mengurangi Perilaku Agresif ..... | 30 |
| E. Kerangka Berpikir .....                                                                           | 32 |

### **BAB III. METODOLOGI PENELITIAN**

|                                                  |    |
|--------------------------------------------------|----|
| A. Metode Penelitian .....                       | 33 |
| B. Variabel Penelitian .....                     | 36 |
| C. Populasi dan Sampel Penelitian .....          | 36 |
| D. Instrumen Penelitian .....                    | 38 |
| E. Fase Penelitian dan Prosedur Penelitian ..... | 40 |
| F. Teknik Analisis Data .....                    | 43 |

### **BAB IV PENGUMPULAN, PENGOLAHAN Dan INTERPRETASI DATA**

|                                             |     |
|---------------------------------------------|-----|
| A. Pengumpulan Data .....                   | 45  |
| 1. Tahap persiapan .....                    | 45  |
| a. Persiapan Teknis .....                   | 45  |
| b. Persiapan Administrasi .....             | 47  |
| 2. Tahap Pelaksanaan Pengumpulan Data ..... | 48  |
| a. Fase Baseline (1) .....                  | 48  |
| b. Fase Treatment (B) .....                 | 76  |
| c. Fase Baseline (2) .....                  | 82  |
| d. Uji Efektivitas .....                    | 93  |
| e. Interpretasi Data .....                  | 114 |

### **BAB V PENUTUP**

|                     |     |
|---------------------|-----|
| A. Kesimpulan ..... | 115 |
| B. Saran .....      | 115 |

|                             |            |
|-----------------------------|------------|
| <b>DAFTAR PUSTAKA .....</b> | <b>117</b> |
|-----------------------------|------------|

### **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

|                                                                                                                                    |     |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----|
| Tabel 4.1 : Data hasil pengukuran fase <i>baseline</i> (1) siswa A.K.D .....                                                       | 53  |
| Tabel 4.2 : Data hasil pengukuran fase <i>baseline</i> (1) siswa Y.A.T .....                                                       | 57  |
| Tabel 4.3 : Data hasil pengukuran fase <i>baseline</i> (1) siswa A.A .....                                                         | 61  |
| Tabel 4.4 : Data hasil pengukuran fase <i>baseline</i> (1) siswa M.S.A .....                                                       | 65  |
| Tabel 4.5 : Data hasil pengukuran fase <i>baseline</i> (1) siswa D.R.A .....                                                       | 69  |
| Tabel 4.6 : Data hasil pengukuran fase <i>baseline</i> (1) siswa A.B .....                                                         | 73  |
| Tabel 4.7 : Data hasil pengukuran fase <i>baseline</i> (2) siswa A.K.D .....                                                       | 82  |
| Tabel 4.8 : Data hasil pengukuran fase <i>baseline</i> (2) siswa Y.A.T .....                                                       | 84  |
| Tabel 4.9 : Data hasil pengukuran fase <i>baseline</i> (2) siswa A.A .....                                                         | 86  |
| Tabel 4.10 : Data hasil pengukuran fase <i>baseline</i> (2) siswa M.S.A .....                                                      | 87  |
| Tabel 4.11 : Data hasil pengukuran fase <i>baseline</i> (2) siswa D.R.A .....                                                      | 89  |
| Tabel 4.12 : Data hasil pengukuran fase <i>baseline</i> (2) siswa A.B .....                                                        | 91  |
| Tabel 4.13 : Data hasil pengukuran perilaku berkata-kata kasar terhadap<br>orang lain pada jam istirahat sekolah siswa A.K.D ..... | 93  |
| Tabel 4.14 : Data hasil pengukuran perilaku mengancam teman<br>siswa A.K.D .....                                                   | 95  |
| Tabel 4.15 : Data hasil pengukuran perilaku berkata-kata kasar terhadap<br>orang lain pada jam istirahat sekolah siswa Y.A.T ..... | 96  |
| Tabel 4.16 : Data hasil pengukuran perilaku mengancam teman<br>siswa Y.A.T .....                                                   | 98  |
| Tabel 4.17 : Data hasil pengukuran perilaku berkata-kata kasar terhadap<br>orang lain pada jam istirahat sekolah siswa A.A .....   | 99  |
| Tabel 4.18 : Data hasil pengukuran perilaku mengancam teman<br>siswa A.A .....                                                     | 101 |
| Tabel 4.19 : Data hasil pengukuran perilaku berkata-kata kasar terhadap<br>orang lain pada jam istirahat sekolah siswa M.S.A ..... | 102 |

|                                                                                                                                    |     |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----|
| Tabel 4.20 : Data hasil pengukuran perilaku mengancam teman<br>siswa M.S.A .....                                                   | 104 |
| Tabel 4.21 : Data hasil pengukuran perilaku berkata-kata kasar terhadap<br>orang lain pada jam istirahat sekolah siswa D.R.A ..... | 105 |
| Tabel 4.22 : Data hasil pengukuran perilaku mengancam teman<br>siswa D.R.A .....                                                   | 107 |
| Tabel 4.23 : Data hasil pengukuran perilaku berkata-kata kasar terhadap<br>orang lain pada jam istirahat sekolah siswa A.B .....   | 108 |
| Tabel 4.24 : Data hasil pengukuran perilaku mengancam teman<br>siswa A.B .....                                                     | 110 |
| Tabel 4.25 : Data perilaku agresif secara keseluruhan .....                                                                        | 112 |

## DAFTAR GAMBAR

|                                                                                                                                              |    |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|
| Gambar 4.1 : Kerangka berpikir .....                                                                                                         | 32 |
| Gambar 4.2 : Kegiatan tahap pembentukan diawali doa memperkenalkan<br>nama masing-masing .....                                               | 78 |
| Gambar 4.3 : Peneliti membangun hubungan rapport agar peneliti dan<br>siswa terlihat akrab .....                                             | 79 |
| Gambar 4.4 : Peneliti menanyakan kesiapan anggota kelompok untuk<br>membahas topik yang sudah ditentukan .....                               | 80 |
| Gambar 4.5 : Peneliti dan siswa sedang mendengarkan salah satu konseli<br>yang sedang mengemukakan persoalannya .....                        | 81 |
| Gambar 4.6 : Peneliti menyampaikan pertanyaan refleksi kepada siswa<br>setelah kegiatan konseling kelompok dengan teknik<br>sosiodrama ..... | 81 |

## DAFTAR GRAFIK

|                                                                                                       |    |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|
| Grafik 4.1 : Data baseline (1) Perilaku berkata-kata kasar terhadap orang<br>lain Subjek A.K.D .....  | 55 |
| Grafik 4.2 : Data baseline (1) Perilaku mengancam teman subjek A.K.D .....                            | 56 |
| Grafik 4.3 : Data baseline (1) Perilaku berkata-kata kasar terhadap orang<br>lain Subjek Y.A.T .....  | 59 |
| Grafik 4.4 : Data baseline (1) Perilaku mengancam teman subjek Y.A.T .....                            | 60 |
| Grafik 4.5 : Data baseline (1) Perilaku berkata-kata kasar terhadap orang<br>lain Subjek A.A .....    | 63 |
| Grafik 4.6 : Data baseline (1) Perilaku mengancam teman subjek A.A .....                              | 64 |
| Grafik 4.7 : Data baseline (1) Perilaku berkata-kata kasar terhadap orang<br>lain Subjek M.S.A .....  | 66 |
| Grafik 4.8 : Data baseline (1) Perilaku mengancam teman subjek M.S.A .....                            | 68 |
| Grafik 4.9 : Data baseline (1) Perilaku berkata-kata kasar terhadap orang<br>lain Subjek D.R.A .....  | 70 |
| Grafik 4.10 : Data baseline (1) Perilaku mengancam teman subjek D.R.A .....                           | 72 |
| Grafik 4.11 : Data baseline (1) Perilaku berkata-kata kasar terhadap orang<br>lain Subjek A.B .....   | 74 |
| Grafik 4.12 : Data baseline (1) Perilaku mengancam teman subjek A.B .....                             | 76 |
| Grafik 4.13 : Data baseline (2) Perilaku berkata-kata kasar terhadap orang<br>lain Subjek A.K.D ..... | 83 |
| Grafik 4.14 : Data baseline (2) Perilaku mengancam teman subjek A.K.D .....                           | 83 |
| Grafik 4.15 : Data baseline (2) Perilaku berkata-kata kasar terhadap orang<br>lain Subjek Y.A.T ..... | 84 |
| Grafik 4.16 : Data baseline (2) Perilaku mengancam teman subjek Y.A.T .....                           | 85 |
| Grafik 4.17 : Data baseline (2) Perilaku berkata-kata kasar terhadap orang<br>lain Subjek A.A .....   | 86 |
| Grafik 4.18 : Data baseline (2) Perilaku mengancam teman subjek A.A .....                             | 87 |

|                                                                                                                                                                                                 |     |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----|
| Grafik 4.19 : Data baseline (2) Perilaku berkata-kata kasar terhadap orang lain Subjek M.S.A .....                                                                                              | 88  |
| Grafik 4.20 : Data baseline (2) Perilaku mengancam teman subjek M.S.A .....                                                                                                                     | 89  |
| Grafik 4.21 : Data baseline (2) Perilaku berkata-kata kasar terhadap orang lain Subjek D.R.A .....                                                                                              | 90  |
| Grafik 4.22 : Data baseline (2) Perilaku mengancam teman subjek D.R.A .....                                                                                                                     | 91  |
| Grafik 4.23 : Data baseline (2) Perilaku berkata-kata kasar terhadap orang lain Subjek A.B .....                                                                                                | 92  |
| Grafik 4.24 : Data baseline (2) Perilaku mengancam teman subjek A.B .....                                                                                                                       | 93  |
| Grafik 4.25 : Perbandingan data hasil pengukuran perilaku berkata-kata kasar terhadap orang lain pada jam istirahat sekolah siswa A.K.D pada fase <i>baseline 1</i> dan <i>baseline 2</i> ..... | 94  |
| Grafik 4.26 : Perbandingan data hasil pengukuran perilaku mengancam teman pada jam istirahat sekolah siswa A.K.D pada fase <i>baseline 1</i> dan <i>baseline 2</i> .....                        | 96  |
| Grafik 4.27 : Perbandingan data hasil pengukuran perilaku berkata-kata kasar terhadap orang lain pada jam istirahat sekolah siswa Y.A.T pada fase <i>baseline 1</i> dan <i>baseline 2</i> ..... | 97  |
| Grafik 4.28 : Perbandingan data hasil pengukuran perilaku mengancam teman pada jam istirahat sekolah siswa Y.A.T pada fase <i>baseline 1</i> dan <i>baseline 2</i> .....                        | 99  |
| Grafik 4.29 : Perbandingan data hasil pengukuran perilaku berkata-kata kasar terhadap orang lain pada jam istirahat sekolah siswa A.A pada fase <i>baseline 1</i> dan <i>baseline 2</i> .....   | 100 |
| Grafik 4.30 : Perbandingan data hasil pengukuran perilaku mengancam teman pada jam istirahat sekolah siswa A.A pada fase <i>baseline 1</i> dan <i>baseline 2</i> .....                          | 102 |
| Grafik 4.31 : Perbandingan data hasil pengukuran perilaku berkata-kata kasar terhadap orang lain pada jam istirahat sekolah siswa M.S.A pada fase <i>baseline 1</i> dan <i>baseline 2</i> ..... | 103 |
| Grafik 4.32 : Perbandingan data hasil pengukuran perilaku mengancam                                                                                                                             |     |

|                                                                                                                                                                                                       |     |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----|
| teman pada jam istirahat sekolah siswa M.S.A pada fase<br><i>baseline 1</i> dan <i>baseline 2</i> .....                                                                                               | 105 |
| Grafik 4.33 : Perbandingan data hasil pengukuran perilaku berkata-kata<br>kasar terhadap orang lain pada jam istirahat sekolah siswa<br>D.R.A pada fase <i>baseline 1</i> dan <i>baseline 2</i> ..... | 106 |
| Grafik 4.34 : Perbandingan data hasil pengukuran perilaku mengancam<br>teman pada jam istirahat sekolah siswa D.R.A pada fase<br><i>baseline 1</i> dan <i>baseline 2</i> .....                        | 108 |
| Grafik 4.35 : Perbandingan data hasil pengukuran perilaku berkata-kata<br>kasar terhadap orang lain pada jam istirahat sekolah siswa<br>A.B pada fase <i>baseline 1</i> dan <i>baseline 2</i> .....   | 109 |
| Grafik 4.36 : Perbandingan data hasil pengukuran perilaku mengancam<br>Teman pada jam istirahat sekolah siswa A.B pada fase<br><i>baseline 1</i> dan <i>baseline 2</i> .....                          | 111 |
| Grafik 4.37: Data perilaku berkata-kata kasar terhadap orang lain pada<br>jam istirahat sekolah secara keseluruhan .....                                                                              | 113 |
| Grafik 4.38: Data perilaku mengancam teman pada jam istirahat sekolah<br>secara keseluruhan .....                                                                                                     | 113 |

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Pedoman observasi perilaku agresif fase *baseline 1*
- Lampiran 2 : Pedoman pelaksanaan teknik sosiodrama dalam konseling kelompok
- Lampiran 3 : Surat permohonan izin penelitian kepada Ketua Program Studi Bimbingan dan Konseling
- Lampiran 4 : Surat permohonan izin dari Ketua Program Studi Bimbingan dan Konseling kepada Dekan FKIP Universitas Widya Mandira Kupang
- Lampiran 5 : Surat permohonan izin Dekan FKIP Universitas Widya Mandira Kupang kepada Ketua Yayasan St. Thomas Aquinas dan Kepala SMA Ki Hajar Dewantoro Kupang.
- Lampiran 6 : Surat permohonan izin penelitian dari Ketua Yayasan St. Thomas Aquinas kepada Kepala SMA Ki Hajar Dewantoro Kupang
- Lampiran 7 : Surat keterangan selesai penelitian dari kepala SMA Ki Hajar Dewantoro Kupang
- Lampiran 8 : Hasil observasi perilaku agresif fase *baseline 1*
- Lampiran 9 : Hasil observasi perilaku agresif fase sesudah *treatmen baseline 2*

## ABSTRAK

Judul skripsi: Efektivitas Penggunaan Teknik Sociodrama Dalam Konseling Kelompok Untuk Mengurangi Perilaku Agresif Siswa Pada Jam Istirahat Sekolah. (studi deskriptif kuantitatif pada siswa kelas XII IPS SMA Ki Hajar Dewantoro Kupang Tahun Pelajaran 2015/2016). Masalah dalam penelitian ini adalah Apakah Teknik Sociodrama dalam Konseling Kelompok Efektif Untuk Mengurangi Perilaku Agresif Siswa Pada Jam Istirahat Sekolah Kelas XII IPS SMA Ki Hajar Dewantoro Kupang Tahun Pelajaran 2015/2016. Tujuan penelitian ini adalah: untuk mengetahui efektivitas penggunaan teknik sociodrama dalam konseling kelompok untuk mengurangi perilaku agresif siswa pada jam istirahat sekolah kelas XII IPS di SMA Ki Hajar Dewantoro Kupang tahun pelajaran 2015/2016.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif tipe pra eksperimen. Instrumen penelitian yang digunakan berupa pedoman observasi dan panduan penerapan teknik sociodrama dalam konseling kelompok. Analisis dilakukan secara individual yakni dengan cara mentabulasikan hasil pengukuran setiap subjek penelitian pada tahap *Baseline* dan *treatment* dan menggambarkan dalam grafik. Komponen yang dianalisis meliputi kecenderungan/ *trend stabilitas* perubahan level yang terjadi pada fase *Baseline 1* dan *fase baseline 2*.

Hasil analisis data menunjukkan bahwa penggunaan teknik sociodrama dalam konseling kelompok efektif mengurangi perilaku agresif siswa pada jam istirahat sekolah kelas XII IPS di SMA Ki Hajar Dewantoro Kupang tahun pelajaran 2015/2016, yang dibuktikan dengan perubahan level kecenderungan arah yakni dari meningkat hingga menurun pada fase sesudah treatment (*Baseline 2*).

Dari hasil penelitian tersebut hipotesis nol ( $H_0$ ) yang berbunyi Penggunaan Teknik Sociodrama Dalam Konseling Kelompok Tidak Efektif Dalam Mengurangi Perilaku Agresif Siswa Pada Jam Istirahat Sekolah Kelas XII IPS SMA Ki Hajar Dewantoro Kupang Tahun Pelajaran 2015/2016, *ditolak*. Sedangkan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) yang berbunyi Penggunaan Teknik Sociodrama Dalam Konseling kelompok Efektif Dalam Mengurangi Perilaku Agresif Siswa Pada Jam Istirahat Sekolah Kelas XII IPS SMA Ki Hajar Dewantoro Kupang Tahun Pelajaran 2015/2016, *diterima*.

Berdasarkan hasil penelitian ini, peneliti mengemukakan saran sebagai berikut: 1) Kepala sekolah, sebagai pemimpin dan penanggung jawab sekolah untuk bekerja sama dengan seluruh komponen sekolah, khususnya guru BK dalam merencanakan kegiatan-kegiatan, dalam hal ini layanan konseling kelompok yang dapat mengurangi perilaku agresif siswa di sekolah. 2) Guru BK diharapkan untuk lebih intensif dalam menggunakan teknik sociodrama melalui konseling kelompok agar dapat mengurangi perilaku agresif siswa di sekolah. 3) Siswa diharapkan untuk mengikuti kegiatan konseling kelompok untuk mengurangi perilaku agresif, sehingga siswa dapat memanfaatkan layanan konseling kelompok yang disiapkan di sekolah.